

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

1. Dibutuhkan Bandara di Karimunjawa yang mampu menampung kapasitas penumpang untuk 20 tahun kedepan karena diprediksikan penerbangan udara menjadi alternatif yang banyak diminati dan penumpang yang berangkat/datang melalui Bandara Dewadaru Karimunjawa akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi.
2. Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi di sekitar Karimunjawa.
3. Potensi Karimunjawa berkembang menjadi kepulauan wisata yang populer di Indonesia maupun mancanegara dengan keindahan alamnya. Didukung dengan kelonjakan jumlah wisatawan setiap tahunnya hingga 80%. (Dinas Pariwisata Jepara)
4. Dibutuhkan bandara yang tidak hanya fokus kepada urusan aviasi, tetapi juga memperhatikan sisi komersil dari bandara tersebut. Misalnya menyediakan *space* untuk disewa agar dapat berjualan bandara. Hal ini tentu menguntungkan bagi bandara tersebut dan bagi penumpang juga dimanjakan jika ada keperluan untuk berbelanja atau membeli sesuatu.

4.2 Batasan

1. Lokasi Perencanaan Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa berlokasi di tapak eksisting Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa.
2. Lingkup pelayanan Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa untuk melayani wilayah Karimunjawa.
3. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi dibatasi pada kegiatan terminal penumpang bandar udara dan kegiatan akomodasi kepariwisataan di Karimunjawa.
4. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding dan dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada.
5. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural dan pariwisata, permasalahan di luar bidang tersebut selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3 Anggapan

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
3. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan sesuai dengan data yang ada.
4. Tapak dalam kondisi siap dikembangkan, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
6. Dana untuk pembangunan Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan profram perencanaan dan perancangan.
7. Dianggap semua fasilitas kegiatan-kegiatan teknis penerbangan terletak diluar terminal penumpang.